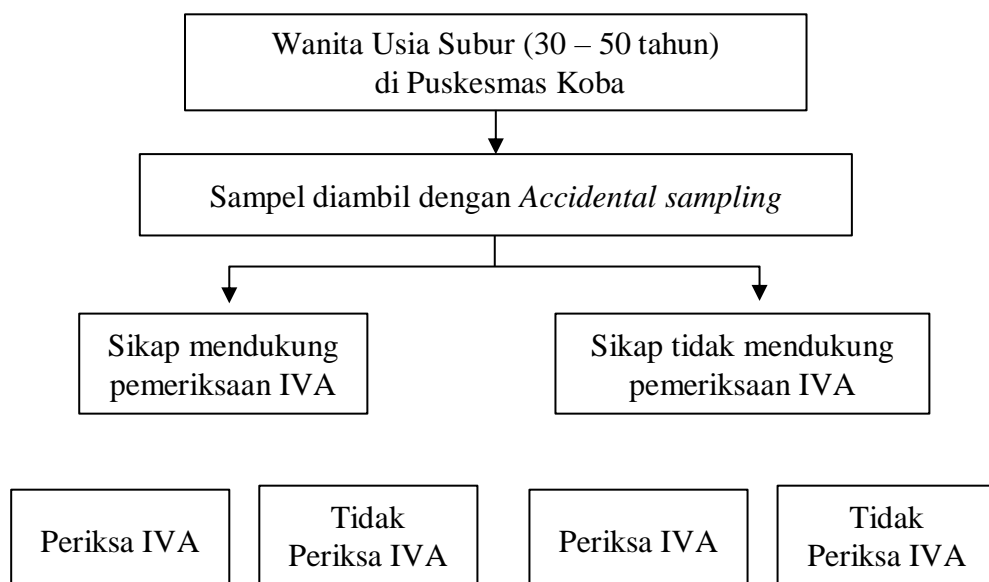


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik (non-eksperimental). Dalam Penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu.³² Variabel independent dalam penelitian ini adalah sikap dan variabel dependen adalah pemeriksaan IVA.



Gambar 3. Rancangan Penelitian

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kesehatan adalah keseluruhan subjek / responden yang hendak dipelajari karakteristiknya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur 30-50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koba pada tahun 2023. Populasi berjumlah 7.167 Wanita Usia Subur.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua Wanita usia subur 30-50 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Koba Bangka Tengah yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah persamaan umum yang dapat digunakan untuk memperkirakan sampel ketika karakter populasi yang ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan

n = sampel

N = populasi

e = margin kesalahan

Margin kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 10% dan jumlah wanita usia subur di Puskesmas Koba pada tahun 2022 adalah 7167

Maka besar sampel adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{7.167}{1+7.167 \cdot 0.1^2} \\
 &= \frac{7.167}{1+71.67} \\
 &= 98,62
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan sebesar 100 responden.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Pada *accidental sampling*, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel penelitian, bila dipandang orang tersebut cocok atau sesuai dengan ketentuan sebagai sumber data.³⁴ Pengumpulan data dilakukan sampai didapatkan 100 responden.

Kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita Usia Subur yang pernah menikah dan berhubungan seksual
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Berada di tempat ketika dilakukan penelitian

2) Kriteria eksklusi

Wanita Usia Subur yang terdiagnosa kanker serviks dan sedang menjalani pengobatan.

C. Waktu Dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2023. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Koba Bangka Tengah.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti / diamati

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab. Dalam penelitian ini variabel independen adalah sikap WUS terhadap pemeriksaan IVA.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keikutsertaan pemeriksaan IVA.

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini meliputi:

a. Paritas

Paritas dalam penelitian ini tidak dikendalikan, karena paritas sangat bervariasi.

b. Pendidikan

Pendidikan dalam penelitian ini tidak dikendalikan, karena pendidikan sangat bervariasi.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Sikap	Sikap WUS merupakan kecenderungan untuk menerima atau menolak, mendukung atau tidak mendukung, terhadap pemeriksaan IVA yang diukur dengan kuesioner	Kuesioner	1. Mendukung, jika skor $> mean$. 2. Tidak Mendukung, jika skor $\leq mean$.	Ordinal
Variabel Dependen				
Keikutsertaan pemeriksaan IVA test	Keikutsertaan Pemeriksaan deteksi dini kanker serviks yang dilakukan wanita usia subur, data pemeriksaan diperoleh dari rekam medik Puskesmas Koba Bangka Tengah	Kuesioner	1. Periksa : jika WUS pernah melakukan pemeriksaan IVA 1 tahun terakhir 2. Tidak periksa: jika WUS tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA	Ordinal
Karakteristik Responden				
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh ibu hingga saat dilakukan penelitian.	Kuesioner	1. Tinggi : SMA dan perguruan tinggi 2. Dasar: Pendidikan dasar 9 tahun	Ordinal
Paritas	Jumlah anak hidup yang dilahirkan wanita usia subur	Kuesioner	1. Risiko rendah : Paritas ≤ 3 2. Risiko tinggi : Paritas > 3	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan instrumen yang dipersiapkannya dan hasilnya diolah sendiri untuk menjawab

permasalahan penelitian yang diajukan.³⁴ Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.³⁵ Kuesioner yang dipergunakan untuk pengambilan data karakteristik responden, sikap terhadap pemeriksaan IVA dan pemeriksaan IVA.

3. Pengambilan Data

Dalam pengambilan data penulis menggunakan satu orang enumerator sebagai asisten peneliti. Enumerator oleh kader Puskesmas yang diberikan pelatihan sebelum pelaksanaan penelitian mengenai prosedur, tata cara, teknik, instrument pengukuran/pemeriksaan, serta manajemen data. Pengumpulan data dilakukan pada saat pelayanan KB di Puskesmas dan secara *door to door* di masyarakat dengan dibantu oleh kader kesehatan di wilayah Puskesmas Koba. Pengumpulan data dilakukan sampai terpenuhi sebesar 100 responden.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, yang meliputi karakteristik responden, sikap terhadap pemeriksaan IVA dan pemeriksaan IVA. Pada penelitian ini, kuesioner sikap terhadap pemeriksaan IVA diadopsi dari penelitian Widayanti (2018).³⁶ Kuesioner telah mengalami uji validitas dan

reliabilitas. Pada awalnya kuesioner terdiri dari 21 item dan hasil pengujian validitas didapatkan 4 item gugur. Item yang diadopsi adalah item yang valid sejumlah 17 item. Adapun hasil pengujian reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743 sehingga kuesioner reliabel.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan Penelitian

- a. Mengurus permohonan *Ethical Clearance* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Pengajuan ini dilakukan kepada komisi uji etik yang mempunyai peranan untuk melegalkan skripsi karena tidak melanggar etika penelitian. Penelitian telah mendapatkan surat keterangan layak etik Nomor DP.04.03/e-KEPK.1/295/2023, tanggal 2 Maret 2023.
- b. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
- c. Membawa surat permohonan penelitian ke Dinas Kesehatan Bangka Tengah untuk meminta surat rekomendasi penelitian.
- d. Mendistribusikan surat dari Dinas Kesehatan Bangka Tengah untuk diserahkan pada pihak Puskesmas Koba. Peneliti akan menyerahkan surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan dari Dinas Kesehatan Bangka Tengah kepada pihak Puskesmas Koba untuk mendapat persetujuan penelitian dan menyelesaikan persyaratan administratif.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian setelah mendapat izin dari pihak Puskesmas Koba.
- b. Memberikan penjelasan kepada bidan dan petugas ruang rekam medik mengenai maksud kedatangan dan tujuan serta prosedur penelitian yang dilakukan.
- c. Mengambil sampel dilakukan di Puskesmas Koba pada saat pelayanan keluarga berencana dan secara *door to door* di masyarakat dengan dibantu oleh kader kesehatan di wilayah Puskesmas Koba. Sampel diambil dari wanita usia subur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Responden diminta untuk mengisi dan menandatangani informed consent, dan kemudian mengisi kuesioner yang meliputi karakteristik responden, sikap terhadap pemeriksaan IVA, dan pemeriksaan IVA.
- e. Melakukan *coding*, *entry*, dan *tabulating* data.
Melakukan analisis univariat dan analisis bivariat

3. Tahap akhir penelitian

- a. Melakukan tabulasi hasil rekapan nilai responden.
- b. Melakukan pengolahan data dan analisa penelitian.
- c. Melaksanakan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
- d. Melaksanakan seminar hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah dalam bentuk tabel- tabel. Tahap- tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, untuk meneliti kembali formulir data, untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca dengan jelas, tidak meragukan, terdapat kesalahan atau tidak dan sebagainya.
- b. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- c. *Entry data*, data yang telah diberi kode, dimasukkan ke dalam program komputer sesuai dengan kriteria masing-masing.
- d. *Cleaning*, dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan dan kesesuaian data terkumpul dengan data yang telah dimasukkan dalam program komputer.
- e. *Tabulating*, untuk mengorganisasikan data terkumpul dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun, disajikan dan dianalisis.
- f. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.
- g. *Output* komputer, hasil analisis yang telah dilakukan komputer kemudian dicetak.

2. Analisa Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat yang digunakan adalah uji homogenitas dan uji normalitas menggunakan aplikasi spss. Uji homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal atau tidak.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan *Chi Square* dengan koreksi kontinuitas. Uji *Chi Square* dilakukan dengan menggunakan computer dengan tingkat kepercayaan 95% atau nilai *alpha* (α) 0,05. Pengambilan kesimpulan dilakukan berdasarkan perbandingan *p-value* dengan taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan IVA.
- 2) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan berarti ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan IVA.

Selanjutnya untuk mengetahui kemungkinan sikap yang mendukung untuk melakukan pemeriksaan IVA dilihat berdasarkan nilai Rasio Prevalens (RP). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$RP = a/(a + b) : c/(c + d)$$

Keterangan :

RP = Rasio Prevalens

$a/(a + b)$ = Proporsi (prevalens) subyek yang mengalami faktor risiko yang mengalami efek

$c/(c + d)$ = Proporsi (prevalens) subyek tanpa faktor risiko yang mengalami efek³⁷.

Nilai rasio prevalens harus selalu disertai dengan nilai interval kepercayaan (*confidence interval*). Adapun interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut :

1) Bila nilai $RP = 1$

Variabel yang diduga sebagai risiko tersebut bersifat tidak ada pengaruhnya dalam terjadinya efek, atau dengan kata lain bersifat netral.

2) Bila $RP > 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1

Variabel Variabel yang diduga sebagai risiko merupakan faktor risiko.

- 3) Bila $RP < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1

Variabel yang di duga sebagai risiko justru akan mengurangi efek bahkan variabel tersebut merupakan faktor protektif.

- 4) Bila nilai interval kepercayaan mencakup angka 1

Pada populasi yang di wakili oleh sampel tersebut mungkin nilai $RP = 1$, sehingga belum dapat disimpulkan bahwa faktor yang dikaji tersebut merupakan faktor risiko atau faktor protektif.³⁷

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu pendidikan dan paritas merupakan variabel pengganggu atau bukan. Pengujian multivariat pada peneiltian ini digunakan regresi logistik. Pada regresi logistik uji signifikansi parameter secara individual dilakukan dengan uji wald.³⁸ Kriteria pengujian pada pengujian regresi logistik dengan uji Wald adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian diawali dengan mengajukan surat layak etik kepada Komisi Uji Etik di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan mendapatkan surat keterangan layak etik Nomor DP.04.03/e-KEPK.1/295/2023, tanggal 2 Maret

2023. Penelitian ini menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. *Anonymity* atau Tanpa Nama

Peneliti menjaga identitas kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama subjek penelitian dari data rekam medik. Peneliti cukup memberi kode tertentu.

2. *Confidentiality*

Semua data yang ditulis dalam formulir penelitian bersifat rahasia. Nama responden hanya digunakan untuk kepentingan verifikasi dan jika terdapat keraguan dalam isinya, hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

2. *Justice*

Peneliti menerapkan prinsip berkeadilan, artinya semua wanita usia 30-50 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berhak mendapatkan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian yang ditetapkan.

3. *Beneficence and Non-maleficence*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan asuhan kebidanan, jika diketahui hubungan sikap dengan cakupan pemeriksaan IVA.

4. *Responsible* (tanggung jawab)

Peneliti melaksanakan kewajiban dan hak selama periode penelitian di Puskesmas Koba dengan penuh rasa tanggung jawab.

K. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah responden yang hanya diambil dari wanita usia subur di wilayah Puskesmas Koba Bangka Tengah yang merupakan Puskesmas di wilayah perkotaan. Hal ini memungkinkan perbedaan hasil apabila dilakukan pada wanita usia subur di Puskesmas wilayah pedesaan. Selain itu, pada penelitian hanya meneliti sikap terhadap pemeriksaan ibu sebagai variabel yang mempunyai hubungan dengan pemeriksaan IVA. Hal ini menyebabkan tidak dapat diidentifikasi secara lebih luas mengenai variabel apa saja yang mempunyai hubungan dengan pemeriksaan IVA.

Adapun kesulitan yang dapat diidentifikasi adalah sulitnya untuk mendapatkan sampel penelitian, yaitu wanita usia subur 30-50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koba pada tahun 2023. Pada penelitian ini, responden diambil ketika melakukan pelayanan keluarga berencana. Hal ini menyebabkan tidak semua wanita usia subur yang melakukan pelayanan tidak dapat diambil sebagai responden, karena peneliti menjelaskan mengenai prosedur dan tujuan penelitian tidak secara bersamaan dan harus satu-satu, sehingga waktu yang dibutuhkan relatif lama. Akibatnya, Wanita usia subur yang sudah mendapatkan pelayanan keluarga berencana, tidak dapat diambil menjadi responden penelitian. Agar kebutuhan sampel tercukupi, dilakukan pengambilan sampel secara *door to door* dengan dibantu oleh kader kesehatan di wilayah Puskesmas Koba.